

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

TEMA 1 ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA
SUB TEMA 3 LINGKUNGAN DAN MANFAATNYA
PEMBELAJARAN KE-1



DISUSUN OLEH :
SRI RAHAYU RATNANINGSIH,S.Pd
NIP. 19780527 200604 2 014

SD NEGERI KOTAGEDE 3 YOGYAKARTA
2019

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.
- 4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif

SBdP

Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami unsur-unsur seni rupa dalam karya dekoratif.
- 4.1 Membuat karya dekoratif.

Pembelajaran

3

Matematika

Kompetensi Dasar

- 3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.
- 4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.

PEMETAAN KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

Pembelajaran

1

IPA

Kompetensi Dasar

- 3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.
- 4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri Kotagede 3
 Tema : 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia
 Sub Tema : 3 Lingkungan dan Manfaatnya
 Pembelajaran : ke- 1
 Kelas/Semester : 5 /Satu
 Alokasi Waktu : 1 pertemuan

Mata Pelajaran dan KD yang Akan Dicapai	Pembelajaran	Materi Pokok
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks pilihan. 2. Siswa mengidentifikasi ide pokok setiap paragraf. (<i>critical thinking</i>) 3. Siswa menuliskan ide pokok setiap paragraf. (<i>creativity</i>) 4. Siswa menyajikan ide pokok setiap paragraf. (<i>communicative</i>). 	<p>Ide pokok pikiran paragraf</p>
<p>IPA</p> <p>3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.</p> <p>4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar Organ Gerak aktif dan pasif pada manusia. (<i>Critical Thinking</i>) 2. Siswa mengidentifikasi gambar Organ Gerak aktif dan pasif pada manusia. (<i>collaborative, critical thinking</i>) 3. Siswa membuat model sederhana Organ Gerak aktif dan pasif pada manusia menggunakan plastisin. (<i>communicative</i>). 	<p>Organ Gerak aktif dan pasif pada manusia</p>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Kotagede 3
Tema	: 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub Tema	: 1.3 Lingkungan dan Manfaatnya
Pembelajaran	: ke- 1
Kelas/Semester	: 5 /Satu
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, negara, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Mengidentifikasi alat gerak aktif dan pasif pada manusia
	3.1.2 Menjelaskan cara memelihara kesehatan alat gerak manusia
4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.	4.1.1 Membuat model sederhana alat gerak aktif dan pasif pada manusia.
	4.1.2 Mendemonstrasikan model sederhana alat gerak aktif dan pasif pada manusia

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Mengidentifikasi ide pokok paragraf.
	3.1.2 Menentukan ide pokok dalam bacaan/ teks tulis.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	4.1.1 Membuat paragraf sederhana berdasarkan pengembangan ide pokok secara tertulis.
	4.1.2 Menjelaskan ide pokok yang terdapat pada paragraf yang telah disusun

Karakter yang ingin dicapai : Percaya Diri, Disiplin

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan membaca teks tentang alat gerak manusia, siswa dapat mengidentifikasi alat gerak aktif dan pasif pada manusia beserta fungsinya dengan benar
2. Melalui kegiatan presentasi, siswa dapat menjelaskan cara memelihara kesehatan alat gerak manusia dengan percaya diri
3. Melalui kegiatan kelompok, siswa dapat membuat model sederhana alat gerak aktif dan pasif pada manusia secara benar
4. Melalui kegiatan demonstrasi, siswa dapat mendemonstrasikan model sederhana alat gerak aktif dan pasif pada manusia dengan percaya diri
5. Melalui kegiatan menyimak penjelasan guru tentang ide pokok, siswa dapat mengidentifikasi ide pokok paragraf dengan benar.
6. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menentukan ide pokok dalam bacaan/ teks tulis dengan benar
7. Melalui kegiatan kelompok, siswa dapat membuat paragraf sederhana berdasarkan pengembangan ide pokok secara tertulis dengan benar
8. Melalui kegiatan presentasi, siswa dapat menjelaskan ide pokok yang terdapat pada paragraf yang telah disusun dengan percaya diri

D. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Ide pokok bacaan/ teks tertulis.
- b. Alat gerak aktif dan pasif pada manusia.

E. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)*
3. Metode : Ceramah, Demonstrasi, Diskusi, Kerja Kelompok, Presentasi

F. ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Alat Bantu

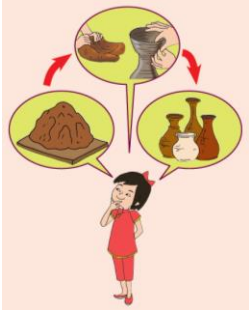
Laptop, LCD proyektor, spidol, dan papan tulis.

2. Media

- a. LKPD
- b. *Power point*
- c. Teks bacaan alat gerak manusia
- d. Gambar otot dan tulang manusia.
- e. Video cara memelihara kesehatan alat gerak manusia

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Siswa	
Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa dikondisikan untuk bersiap di tempat duduknya masing-masing2. Siswa menjawab salam dan dilanjutkan dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dipimpin salah satu siswa3. Siswa menginformasikan kehadiran kepada guru saat presensi.4. Siswa menyimak apersepsi dari guru melalui kegiatan tepuk "<i>Break One Break Two</i>" bersama-sama. Kemudian siswa menyimak pertanyaan yang disampaikan guru dan mencoba memikirkan sesuai dengan pengetahuan awal yang dimiliki.5. Kemudian siswa menjawab secara klasikal pertanyaan yang diajukan oleh guru.6. Siswa diinformasikan tentang tema/ subtema yang akan dipelajari serta tujuan dan manfaatnya bagi diri sendiri dan orang lain.	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Siswa	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar yang ditampilkan guru. (mengamati)  <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai gambar yang telah diamati. (menalar) 3. Siswa membaca teks bacaan yang berjudul “Gerabah dari Pulau Madura”. <p style="text-align: center;">SINTAK 1 : PENOMORAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok dengan anggota 4-5 siswa. 5. Setiap anggota dalam kelompok mendapatkan nomor yang ikat kepala yang berbeda-beda, antara 1-4 atau 1-5 6. Siswa menyimak aturan dalam penggunaan nomor kepala. <p style="text-align: center;">SINTAK 2 : MENGAJUKAN PERTANYAAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Kemudian siswa diminta mengamati teks bacaan yang berjudul “Gerabah dari Pulau Madura”. (mengamati) 8. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan sesuatu terkait dengan teks bacaan. (menanya) <p style="text-align: center;">SINTAK 3 : BERPIKIR BERSAMA</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Kemudian siswa menuliskan hal-hal penting yang ada dalam tiap paragraf. (mengomunikasikan) 10. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai ide pokok dalam suatu teks bacaan. (mengamati) 11. Kemudian siswa melakukan tanya jawab terkait hal yang belum dipahami tentang ide pokok/ jika ada (menanya) 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Siswa	
	<p>12. Setiap kelompok menerima Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah disiapkan oleh guru.</p> <p>13. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tersebut berisi 4 hingga 5 soal sesuai dengan jumlah anggota tiap kelompok.</p> <p>14. Setiap siswa pada masing-masing kelompok, bertanggung jawab dengan nomor soal sesuai dengan nomor kepalanya.</p> <p>15. Siswa melakukan diskusi untuk menjawab Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah mereka terima. (mencoba)</p> <p>16. Setiap siswa dalam kelompok memiliki tanggung jawab masing-masing terhadap nomor kepalanya.</p> <p>17. Setiap kelompok mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tersebut sesuai dengan batas waktu yang telah disepakati bersama guru.</p> <p style="text-align: center;">SINTAK 4 : MENJAWAB PERTANYAAN</p> <p>18. Setelah semuanya selesai mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS), pekerjaan mereka akan dikonfirmasi kepada guru. Siswa yang ditunjuk guru maju membacakan jawaban kelompoknya. (mengomunikasikan)</p> <p>19. Siswa mendiskusikan jawaban dari kelompok lain agar dapat lebih melengkapi jawaban yang telah ada. (menanya)</p> <p>20. Siswa menyimak penjelasan dari guru terkait materi yang dipelajari. (mengamati)</p> <p style="text-align: center;">SINTAK 3 : BERPIKIR BERSAMA</p> <p>21. Siswa dalam kelompok kemudian membuat model sederhana tangan dan kaki manusia menggunakan plastisin. (mencoba)</p> <p style="text-align: center;">SINTAK 4 : MENJAWAB PERTANYAAN</p> <p>22. Kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil pekerjaan</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Siswa	
	<p>model yang telah dibuat di depan kelas. (mengomunikasikan)</p> <p>23. Siswa yang lainnya menanggapi serta memberikan penghargaan berupa tepuk tangan yang meriah.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari dalam bentuk catatan 2. Siswa menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan tanya jawab 3. Siswa mengerjakan soal evaluasi dan mengumpulkannya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan 4. Siswa menerima motivasi untuk selalu menjaga kesehatan tulang dan otot. 5. Siswa menerima informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. 6. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing 7. Siswa mengucapkan salam penutup 	15 menit

H. SUMBER BELAJAR

1. Anonim. 2017. Pengertian ide pokok, kalimat utama, kalimat penjelas dan contohnya. Diakses melalui <http://www.sumberpengertian.co/pengertian-ide-pokok-kalimat-utama-kalimat-penjelasan-dan-contohnya> pada 1 Agustus 2019 pukul 13.45 WIB.
2. Anonim. 2017. Sistem Gerak Pada Manusia dan Fungsinya. Diakses melalui <https://dosenbiologi.com/manusia/sistem-gerak-pada-manusia> pada 1 Agustus 2019 pukul 14.00 WIB
3. Bintang Maulidy. 2015. Pengertian beserta Contoh Paragraf Deduktif, Induktif, dan Campuran Lengkap. Diakses melalui <https://www.utakatikotak.com/kongkow/detail/4621/Pengertian-beserta-Contoh-Paragraf-Deduktif-Induktif-dan-Campuran-Lengkap> pada 1 Agustus 2019 pukul 13.50 WIB
4. Maryanto. 2017. *Buku Siswa Kelas V, Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia (edisi revisi)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

5. Rino Saputro. 2012. Cara menemukan ide pokok paragraf. Diakses melalui <https://www.siputro.com/2012/08/cara-menemukan-ide-pokok-paragraf/> pada 1 Agustus 2019 pukul 09.30 WIB.

I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Ranah	Prosedur	Teknik	Jenis	Bentuk Instrumen	Instrumen
Sikap	Proses	Nontes	Pengamatan	Lembar pengamatan	a. Lembar pengamatan b. Jurnal Sikap
Kognitif	Hasil	Tes	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	a. Kisi-kisi b. Soal c. Kunci jawaban d. Pedoman penilaian
Psikomotor	Hasil	Tes	Unjuk kerja	Unjuk kerja	a. Kisi-kisi b. Rubrik penilaian c. Lembar penilaian d. Pedoman penilaian
	Hasil	Tes	Produk	Penilaian produk	a. Kisi-kisi b. Rubrik penilaian c. Lembar penilaian d. Pedoman penilaian

TINDAK LANJUT

1. Remedial (terlampir)

Memberikan remedial dengan pemberian soal bagi siswa yang belum mencapai kompetensi yang ditetapkan.

2. Pengayaan (terlampir)

Memberikan kegiatan pengayaan berupa bahan bacaan bagi siswa yang melebihi target pencapaian kompetensi.

Refleksi guru:

- Hal-hal yang perlu menjadi perhatian selama pembelajaran berlangsung

.....

- Siswa yang perlu mendapat perhatian khusus

.....

- Hal-hal yang menjadi catatan keberhasilan

.....

- Hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan

.....

Yogyakarta, Agustus 2020

Mengetahui,
Kepala SD N Kotagede 3,

Guru kelas

Suprapti, M. Pd.
NIP. 19681120 198804 2 001

Sri Rahayu Ratnaningsih, S. Pd.
NIP.19780527 200604 2 014

LAMPIRAN 1

BAHAN AJAR

TEMA 1 ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA
SUB TEMA 3 LINGKUNGAN DAN MANFAATNYA
PEMBELAJARAN KE-1



Sri Rahayu Ratnaningsih, S. Pd.

A. ORGAN GERAK MANUSIA

1. Ciri-ciri Makhluk Hidup

Manusia, hewan dan tumbuhan merupakan makhluk yang mendiami bumi ini. Terdapat berbagai ukuran, bentuk, kebiasaan, ekosistem, dan cara hidup yang dimiliki setiap makhluk hidup. Walaupun demikian, setiap makhluk hidup memiliki ciri-ciri yang membedakan dengan makhluk tak hidup, yaitu :

- a. Bernapas
- b. Bergerak
- c. Membutuhkan makanan atau nutrisi
- d. Tumbuh dan berkembang
- e. Berkembang biak
- f. Peka terhadap rangsang
- g. Melakukan metabolisme
- h. Mengeluarkan zat-zat sisa
- i. Menyesuaikan diri dengan lingkungannya

2. Persamaan Organ Gerak Manusia dan Hewan

Disebutkan di atas bahwa salah satu ciri makhluk hidup adalah bergerak. Secara umum gerak merupakan proses berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian dari tubuh. Gerak manusia menggunakan organ gerak yang tersusun dalam sistem gerak. Berikut adalah contoh gambar gerak manusia dalam kehidupan sehari-hari.



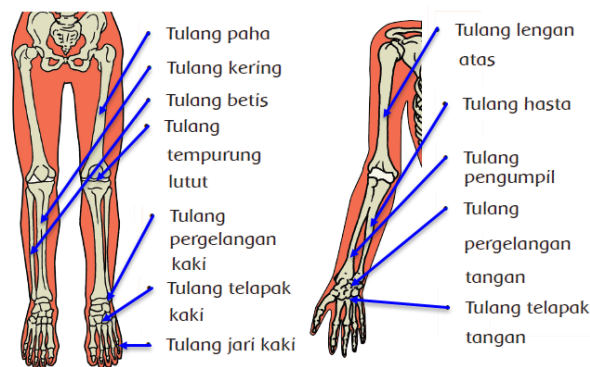
Gambar 1. Anak bermain bola menggunakan alat gerak berupa kaki

Alat-alat gerak yang digunakan terdapat dua macam yaitu alat gerak aktif dan alat gerak pasif. Kerja sama antara kedua alat gerak tersebut membentuk suatu sistem yang disebut sistem gerak.

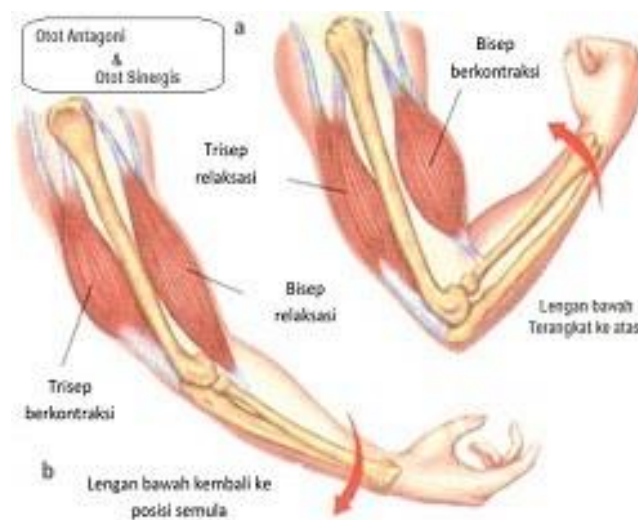
3. Alat Gerak Aktif dan Pasif

Alat gerak yang digunakan pada manusia ada dua macam, yaitu alat gerak aktif dan alat gerak pasif. Tulang disebut alat gerak pasif karena tulang tidak dapat bergerak dengan sendirinya. Tanpa ada alat gerak aktif yang mempengaruhi tulang, maka tulang-tulang manusia dan hewan akan diam dan tidak dapat membentuk pergerakan yang sesungguhnya. Walaupun berperan sebagai alat gerak pasif, tulang memiliki peranan yang besar dalam sistem gerak manusia.

Otot disebut alat gerak aktif karena otot memiliki suatu senyawa kimia yang membuatnya dapat bergerak. Pada saat otot yang menempel pada tulang bergerak, otot tersebut akan membuat tulang ikut bergerak.



Gambar 2. Rangka manusia sebagai alat gerak



Gambar 3. Otot manusia sebagai alat gerak aktif

B. IDE POKOK

1. Pengertian Ide Pokok

Gagasan pokok atau ide pokok adalah inti atau dasar dalam pengembangan sebuah paragraf. Inti atau dasar dalam pengembangan paragraf dituliskan dalam sebuah kalimat utama. Kalimat utama yang memuat ide pokok bisa berada di wala paragraf, di tengah paragraf, atau di akhir paragraf.

Selain kalimat utama, dalam paragraf terdapat kalimat pengembang atau kalimat penjelas. Kalimat pengembang adalah kalimat-kalimat yang menjelaskan kalimat utama. Dalam sebuah paragraf terdapat satu ide pokok serta beberapa kalimat penjelas yang menjelaskan kalimat utama.

2. Jenis-Jenis Paragraf

Paragraf deduktif

Paragraf deduktif adalah sebuah paragraf yang ide pokoknya terletak di awal paragraf. Perhatikan contoh berikut:

Handphone sangat berguna bagi kehidupan manusia. Perangkat komunikasi ini bisa menjadi alat komunikasi yang sangat efektif. Mereka bisa menghubungkan dua orang atau lebih meski terlampau jarak yang sangat jauh dan bahkan dengan waktu yang sangat cepat. Di samping sebagai alat komunikasi, handphone juga bisa menjadi alat bantu serba guna. Dewasa ini handphone telah dibuat dengan menambahkan fitur – fitur yang bermanfaat bagi kehidupan manusia misalnya Google map, kalkulator, penyimpan photo, memo, dan lain – lain. Fitur – fitur tersebut bisa membantu manusia memudahkan pekerjaannya. Contohnya adalah jika manusia tersesat, mereka bisa menggunakan aplikasi Google map di handphone miliknya.

Ide pokok : Manfaat handphone bagi kehidupan manusia
Kalimat utama : Handphone sangat berguna bagi kehidupan manusia
Kalimat penjelas : Perangkat komunikasi ini bisa menjadi alat komunikasi yang sangat efektif. Mereka bisa menghubungkan dua orang atau lebih meski terlampau jarak yang sangat jauh dan bahkan dengan waktu yang sangat cepat. Di samping sebagai alat komunikasi, handphone juga bisa menjadi alat bantu serba

guna. Dewasa ini handphone telah dibuat dengan menambahkan fitur – fitur yang bermanfaat bagi kehidupan manusia misalnya Google map, kalkulator, penyimpan photo, memo, dan lain – lain. Fitur – fitur tersebut bisa membantu manusia memudahkan pekerjaannya. Contohnya adalah jika manusia tersesat, mereka bisa menggunakan aplikasi Google map di handphone miliknya.

Paragraf induktif

Paragraf induktif adalah sebuah paragraf yang ide pokoknya terletak di akhir paragraf. Perhatikan contoh berikut:

Merokok bisa menyebabkan gangguan pernafasan, seperti bronkitis, asma, dan lainnya. Hal ini dikarenakan asap yang masuk ke dalam tubuh sangatlah berbahaya. Selain menyebabkan gangguan pada pernafasan, merokok juga bisa menyebabkan kanker paru – paru. Kandungan tar yang ada pada rokok akan memicu sel – sel kanker pada paru – paru untuk berkembang. Terlebih lagi, merokok juga bisa menyebabkan kecanduan. Nikotin yang ada pada rokok akan mempengaruhi otak untuk terus mengkonsumsi rokok, sehingga membuat perokok susah untuk menghentikannya. Oleh karena itu, merokok sangatlah berbahaya bagi kesehatan manusia.

- Ide pokok : Bahaya yang ditimbulkan dari kebiasaan merokok
- Kalimat utama : Oleh karena itu, merokok sangatlah berbahaya bagi kesehatan manusia.
- Kalimat penjelas : Merokok bisa menyebabkan gangguan pernafasan, seperti bronkitis, asma, dan lainnya. Hal ini dikarenakan asap yang masuk ke dalam tubuh sangatlah berbahaya. Selain menyebabkan gangguan pada pernafasan, merokok juga bisa menyebabkan kanker paru – paru. Kandungan tar yang ada pada rokok akan memicu sel – sel kanker pada paru – paru untuk berkembang. Terlebih lagi, merokok juga bisa menyebabkan kecanduan. Nikotin yang ada pada rokok akan mempengaruhi
-

otak untuk terus mengkonsumsi rokok, sehingga membuat perokok susah untuk menghentikannya.

3. Cara Mencari Ide Pokok dalam Suatu Paragraf/ Bacaan

Tidak ada cara yang instant untuk menemukan ide pokok dalam suatu paragraf. Tentunya kita harus membaca dan menelaah bacaan tersebut. Namun ada beberapa langkah untuk mempermudah menemukan ide pokok, yaitu:

- a. Bacalah paragraf tersebut dengan cermat.
- b. Jika paragraf adalah paragraf non fiksi, maka perhatikan kalimat awal dan kalimat akhir. Lihat kalimat penjelas/ pengembangnya lebih contong ke awal kalimat atau akhir kalimat.
- c. Jika merupakan paragraf fiksi, jadi perhatikan semuanya, karena bisa jadi adalah paragraf naratif.
- d. Jika kalimat utamanya sudah ditemukan, segera catat ide pokok yang ada di dalamnya.

Gerabah dari Pulau Madura

Salah satu warisan karya budaya yang sangat tua, luas persebarannya, dan mampu bertahan hingga sekarang adalah gerabah, yakni barang pecah belah dari tanah bakar yang dibuat secara tradisional. Gerabah juga dikenal dengan sebutan tembikar. Gerabah konon sudah dibuat manusia sejak mereka hidup menetap dan mulai bercocok tanam beberapa ribu tahun sebelum tahun masehi, dan kini masih kita dapatkan di seluruh pelosok Nusantara, tidak terkecuali di Pulau Madura.

Pada situs-situs kebudayaan dan purbakala, banyak dijumpai gerabah atau tembikar yang difungsikan sebagai peralatan atau perkakas rumah tangga dan untuk keperluan peribadahan serta penguburan mayat. Gerabah yang paling sederhana dibuat dan dibentuk hanya menggunakan tangan dengan ciri adonan yang kasar dan bagian-bagian gerabah tersebut masih dipenuhi oleh jejak-jejak jari. Selain itu, bentuknya kadang tidak simetris.

Tidak terkecuali di Pulau Madura, gerabah dibuat untuk difungsikan sebagai peralatan sehari-hari masyarakat setempat, yang dilakukan secara tradisional seperti apa yang dilakukan oleh para pendahuluinya. Kesamaan pembuatan gerabah di Madura sekarang ini dengan para pendahuluinya adalah proses pembuatan dan bentuknya yang masih tradisional sama seperti gerabah-gerabah yang dihasilkan pada zaman terdahulu.

Gerabah-gerabah yang dihasilkan oleh para pengrajin di Madura adalah gerabah yang dibuat dari tanah liat yang berwarna kuning dengan pasir halus. Tanah liat hitam dapat juga dipergunakan tetapi kualitasnya kurang baik.

Beberapa daerah di Madura menjadi penghasil gerabah, seperti di Mandala Andulyang, Duko Ru Baru, Yangkatan Kyangean, Baragung, Pademawa, Dalpenyang Pakaporan, dan Blega Bangkalan. Di antara daerah-daerah tersebut, yang sangat terkenal adalah Karang Penang Sampang dan Andulang Sumenep. Kedua daerah tersebut memproduksi gerabah dalam bentuk genteng.

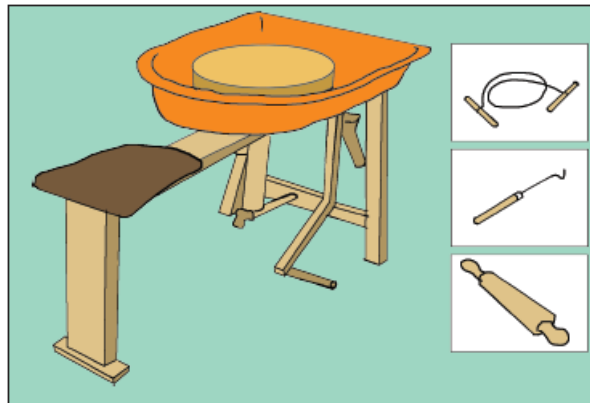
Memang tidak semua daerah di Madura menghasilkan gerabah. Hal ini disebabkan karena tidak semua wilayah di Madura memiliki struktur tanah liat yang dijadikan bahan dasar pembuatan gerabah. Secara umum, tanah-tanah di Madura mengandung pasir yang tinggi, karena Pulau Madura dikelilingi oleh pantai, sehingga tidak bisa digunakan untuk membuat gerabah.

Di antara daerah-daerah penghasil gerabah tersebut ada semacam perjanjian kerja untuk membuat barang-barang yang sudah ditentukan secara turun-temurun atau spesialisasi. Dengan spesialisasi ini persaingan dapat dicegah. Gerabah Madura juga memiliki kekhasan lokal yang disebabkan oleh keahlian/keterampilan pengrajin, tersedianya bahan, teknik pembuatan, dan teknik pembakaran. Dengan spesialisasi dan ciri khasnya itu, banyak kampung diberi nama sesuai dengan nama jenis tembikar tertentu.

Peralatan pengrajin gerabah Madura adalah alat-alat tradisional yang tidak jauh bedanya dengan yang sudah digunakan pada zaman prasejarah. Alat-alat umum adalah cangkul, linggis, ember, dan alat-alat khusus seperti berikut.

1. *Panombuk* atau penumbuk berupa bulatan bertangkai untuk alat pembentuk bagian dalam.
 2. *Panempa* atau penempa untuk pembentuk dan penghalus bagian luar berupa sekeping papan.
 3. *Pangorek* atau *pengerok*, sejenis sabit bermata miring bertangkai panjang untuk menghaluskan bagian dalam.
 4. *Panyabungan*, wadah air untuk meneteskan gerabah dengan secarik kain agar mudah dihaluskan.
 5. *Pangeled*, secarik kain untuk membentuk bibir gerabah.
 6. *Pangajakan*, sejenis nyiru untuk ayakan pasir.
 7. *Pangabuan*, tempat abu.
-

8. *Panompal*, alat menyisikan abu dari pembakaran.
9. *Wer-kower*, galah berujung kawat lengkung.
10. *Pamatong*, sejenis pisau atau kawat pemotong tanah liat.
11. *Pungku*, pembakaran gerabah.



Adapun proses pembuatan gerabah dilakukan dengan tahapantahapan yang harus dilakukan secara berurutan. Proses pembuatan gerabah tersebut sebagai berikut.

1. Menyiapkan bahan berupa tanah liat.
2. Mengaduk tanah liat dengan dicampur air.
3. Setelah jadi adonan, diambil per bongkahan untuk dibuat bentuk kasar.
4. Dengan menggunakan kain *pangeled*, bibir atau pinggiran bongkahan dibentuk sehingga bulat melingkar.
5. Bila yang dibuat sejenis periuk, maka ketika pinggiran atau bibir sudah jadi lalu diangin-anginkan. Baru kemudian membuat bagian perut yang terpisah dengan bibir, kemudian setelah jadi perut dan bibir disambung dan diperhalus.
6. Bila yang dibuat bertelinga atau bertangkai, maka dibuatkan telinga atau tangkai untuk kemudian ditempelkan atau digabungkan dan diperhalus.
7. Setelah halus dan diteliti kesempurnaannya, kemudian dijemur atau dibakar hingga benar-benar kering.
8. Langkah terakhir setelah kering adalah dibersihkan. Namun untuk beberapa daerah ada yang masih menyempurnakannya dengan cat yang berasal dari lumpur.

Keberadaan pengrajin gerabah di Madura ini telah banyak memberikan manfaat, baik untuk pengrajin, pemakai maupun untuk masyarakat umum. Pemakai gerabah Madura memperoleh banyak keuntungan seperti harga murah, anti karat, mudah dibersihkan, dan mengurangi polusi. Di samping itu, juga dapat menyerap banyak tenaga kerja. Kerajinan gerabah ini juga merupakan salah satu cara melestarikan warisan budaya yang telah turun

menurun. Mengingat manfaat-manfaatnya tersebut, maka pelestariannya perlu mendapat perhatian kita semua. Salah satu caranya dengan menjaga kualitas.

Meski gerabah masih tetap diproduksi, tetapi dalam perkembangannya dihadapkan pada produk-produk modern. Produk-produk modern tersebut tidak hanya proses pembuatannya yang modern, namun juga menggunakan bahan-bahan yang lebih praktis dan lebih tahan lama, seperti dari plastik, karet, besi, dan aluminium. Akibatnya, lambat laun menggeser keberadaan gerabah. Para pengrajin pun juga terancam.

Disarikan dari : www.kebudayaanindonesia.com

ALTERNATIF JAWABAN IDE POKOK PARAGRAF

1. Paragraf 1: Gerabah adalah salah satu warisan karya budaya yang sangat tua.
 2. Paragraf 2: Fungsi dan bentuk gerabah.
 3. Paragraf 3: Fungsi gerabah di Pulau Madura.
 4. Paragraf 4: Bahan pembuatan gerabah pengrajin Madura.
 5. Paragraf 5: Daerah penghasil gerabah di Madura.
 6. Paragraf 6: Penyebab tidak semua daerah di Madura menghasilkan gerabah.
 7. Paragraf 7: Perjanjian kerja pengrajin dan kekhasan gerabah Madura.
 8. Paragraf 8: Peralatan pengrajin gerabah Madura.
 9. Paragraf 9: Proses pembuatan gerabah.
 10. Paragraf 10 : Manfaat keberadaan pengrajin gerabah.
 11. Paragraf 11: Ancaman produksi gerabah terhadap produk-produk modern.
-

LAMPIRAN 2

MEDIA PEMBELAJARAN

A. Media Pembelajaran Tematik

Media	Keterangan
Nama media	Power Point
Jenis media	Visual
Tujuan media	Mengenalkan materi pokok pembelajaran
Penggunaan	Keseluruhan Pembelajaran
Media	

B. Media Pembelajaran Bahasa Indonesia

Media	Keterangan
Nama media	Teks berjudul “Gerabah dari Pulau Madura”
Jenis media	Visual (Teks Bacaan)
Tujuan media	Mengidentifikasi ide pokok paragraf
Penggunaan	Menemukan ide pokok paragraf berdasarkan hasil identifikasi
Media	<p style="text-align: center;">Gerabah dari Pulau Madura</p> <p>Salah satu warisan karya budaya yang sangat tua, luas penyebarannya, dan mampu bertahan hingga sekarang adalah gerabah, yakni barang pecah belah dari tanah bakar yang dibuat secara tradisional. Gerabah juga dikenal dengan sebutan tembikar. Gerabah konon sudah dibuat manusia sejak mereka hidup menetap dan mulai bercocok tanam beberapa ribu tahun sebelum tahun masehi, dan kini masih kita dapatkan di seluruh pelosok Nusantara, tidak terkecuali di Pulau Madura.</p> <p>Pada situs-situs kebudayaan dan purbakala, banyak dijumpai gerabah atau tembikar yang difungsikan sebagai peralatan atau perkakas rumah tangga dan untuk keperluan peribadahan serta penguburan mayat. Gerabah yang paling sederhana dibuat dan dibentuk hanya menggunakan tangan dengan ciri adonan yang kasar dan bagian-bagian gerabah tersebut masih dipenuhi oleh jejak-jejak jari. Selain itu, bentuknya kadang tidak simetris.</p> <p>Tidak terkecuali di Pulau Madura, gerabah dibuat untuk difungsikan sebagai peralatan sehari-hari masyarakat setempat, yang dilakukan secara tradisional seperti apa yang dilakukan oleh para pendahulunya. Kesamaan pembuatan gerabah di Madura sekarang ini </p>

C. Media Pembelajaran IPA

Media	Keterangan
Nama media	Video Organ Gerak Manusia

Jenis media	Visual dan audio
Tujuan media	Menampilkan contoh organ gerak manusia
Media	 <p style="text-align: center;">https://www.youtube.com/watch?v=NNNaOm6kAKI</p>
Nama media	Video cara memelihara organ gerak manusia
Jenis media	Visual dan audio
Tujuan media	Menunjukkan cara memelihara organ gerak manusia
Media	 <p style="text-align: center;">https://www.youtube.com/watch?v=4JkCW6VgvYc&t=97s</p>
Nama media	Video membuat model sederhana alat gerak manusia
Jenis media	Visual dan audio
Tujuan media	Memberi contoh membuat model sederhana alat gerak manusia

Media



https://www.youtube.com/watch?v=5Pl1t_14xAw&t=23s

LAMPIRAN 3

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1

ALAT GERAK

A. Kompetensi Dasar

4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

4.1.1 Membuat model sederhana alat gerak aktif dan pasif.

4.1.2 Mendemonstrasikan model sederhana alat gerak aktif dan pasif

C. Materi

Alat Gerak Manusia

Alat gerak yang digunakan pada manusia ada dua macam, yaitu alat gerak aktif dan alat gerak pasif. Tulang disebut alat gerak pasif karena tulang tidak dapat bergerak dengan sendirinya. Tanpa ada alat gerak aktif yang mempengaruhi tulang, maka tulang-tulang manusia dan hewan akan diam dan tidak dapat membentuk pergerakan yang sesungguhnya. Walaupun berperan sebagai alat gerak pasif, tulang memiliki peranan yang besar dalam sistem gerak manusia.

D. Tujuan

Membuat model tiruan alat gerak manusia

E. **Alat dan Bahan** : Plastisin, Kawat

F. **Langkah kerja** :

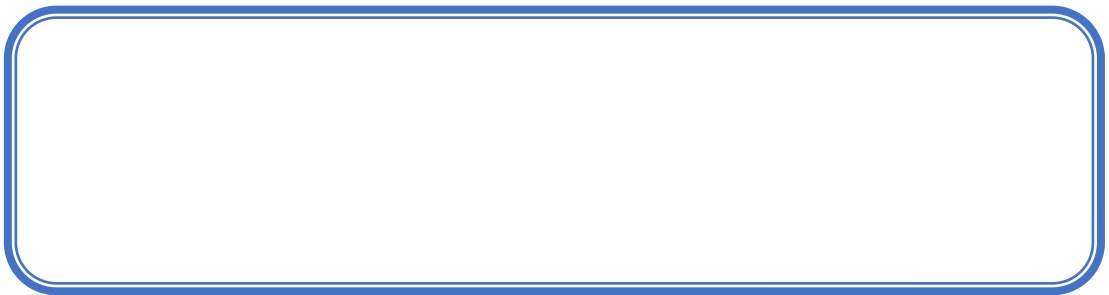
1. Bentuklah kelompok dengan 4-5 siswa dalam satu kelompok.
 2. Setiap siswa dalam kelompok mendapatkan plastisin
 3. Dalam satu kelompok membuat model alat gerak manusia.
 4. Mintalah pendapat teman dan gurumu.
 5. Setelah selesai bersiaplah untuk mempresentasikan hasil pekerjaan.
-

G. Jawablah pertanyaan di bawah ini !

1. Model alat gerak apa yang kalian buat? Jelaskan!



2. Apakah kegunaan dari alat gerak pada manusia tersebut?



Anggota kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2

IDE POKOK IDE POKOK

A. Kompetensi Dasar

4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

4.1.1 Membuat paragraf sederhana berdasarkan pengembangan ide pokok secara tertulis.

4.1.2 Menjelaskan ide pokok yang terdapat pada paragraf yang telah disusun

C. Materi

Pengertian Ide Pokok

Gagasan pokok atau ide pokok adalah inti atau dasar dalam pengembangan sebuah paragraf. Inti atau dasar dalam pengembangan paragraf dituliskan dalam sebuah kalimat utama. Kalimat utama yang memuat ide pokok bisa berada di wala paragraf, di tengah paragraf, atau di akhir paragraf.

Selain kalimat utama, dalam paragraf terdapat kalimat pengembang atau kalimat penjelas. Kalimat pengembang adalah kalimat-kalimat yang menjelaskan kalimat utama. Dalam sebuah paragraf terdapat satu ide pokok serta beberapa kalimat penjelas yang menjelaskan kalimat utama.

D. Tujuan : Menentukan ide pokok dalam paragraf

E. Langkah kerja :

1. Bentuklah kelompok dengan 4-5 siswa dalam satu kelompok.
 2. Setiap siswa dalam kelompok membaca teks bacaan yang telah tersedia
 3. Jawablah pertanyaan yang terdapat dalam lembar kerja ini
 4. Bekerjalah secara berkelompok
 5. Setelah selesai bersiaplah untuk mempresentasikan hasil pekerjaan.
-

Bacalah dengan seksama bersama kelompokmu !

Gerabah dari Pulau Madura

Salah satu warisan karya budaya yang sangat tua, luas persebarannya, dan mampu bertahan hingga sekarang adalah gerabah, yakni barang pecah belah dari tanah bakar yang dibuat secara tradisional. Gerabah juga dikenal dengan sebutan tembikar. Gerabah konon sudah dibuat manusia sejak mereka hidup menetap dan mulai bercocok tanam beberapa ribu tahun sebelum tahun masehi, dan kini masih kita dapatkan di seluruh pelosok Nusantara, tidak terkecuali di Pulau Madura.

Pada situs-situs kebudayaan dan purbakala, banyak dijumpai gerabah atau tembikar yang difungsikan sebagai peralatan atau perkakas rumah tangga dan untuk keperluan peribadahan serta penguburan mayat. Gerabah yang paling sederhana dibuat dan dibentuk hanya menggunakan tangan dengan ciri adonan yang kasar dan bagian-bagian gerabah tersebut masih dipenuhi oleh jejak-jejak jari. Selain itu, bentuknya kadang tidak simetris.

Tidak terkecuali di Pulau Madura, gerabah dibuat untuk difungsikan sebagai peralatan sehari-hari masyarakat setempat, yang dilakukan secara tradisional seperti apa yang dilakukan oleh para pendahulunya. Kesamaan pembuatan gerabah di Madura sekarang ini dengan para pendahulunya adalah proses pembuatan dan bentuknya yang masih tradisional sama seperti gerabah-gerabah yang dihasilkan pada zaman terdahulu.

Gerabah-gerabah yang dihasilkan oleh para pengrajin di Madura adalah gerabah yang dibuat dari tanah liat yang berwarna kuning dengan pasir halus. Tanah liat hitam dapat juga dipergunakan tetapi kualitasnya kurang baik.

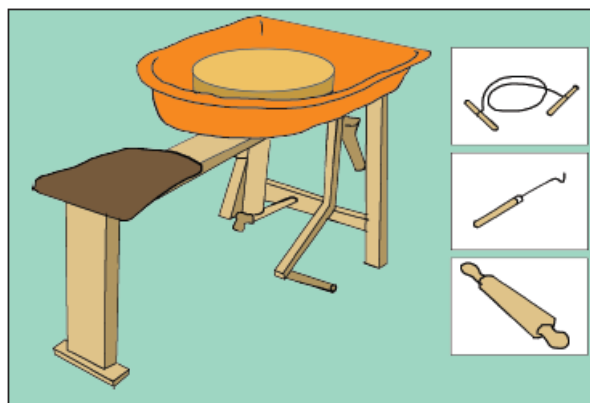
Beberapa daerah di Madura menjadi penghasil gerabah, seperti di Mandala Andulyang, Duko Ru Baru, Yangkatan Kyangean, Baragung, Pademawa, Dalpenyang Pakaporan, dan Blega Bangkalan. Di antara daerah-daerah tersebut, yang sangat terkenal adalah Karang Penang Sampang dan Andulang Sumenep. Kedua daerah tersebut memproduksi gerabah dalam bentuk genteng.

Memang tidak semua daerah di Madura menghasilkan gerabah. Hal ini disebabkan karena tidak semua wilayah di Madura memiliki struktur tanah liat yang dijadikan bahan dasar pembuatan gerabah. Secara umum, tanah-tanah di Madura mengandung pasir yang tinggi, karena Pulau Madura dikelilingi oleh pantai, sehingga tidak bisa digunakan untuk membuat gerabah.

Di antara daerah-daerah penghasil gerabah tersebut ada semacam perjanjian kerja untuk membuat barang-barang yang sudah ditentukan secara turun-temurun atau spesialisasi. Dengan spesialisasi ini persaingan dapat dicegah. Gerabah Madura juga memiliki kekhasan lokal yang disebabkan oleh keahlian/keterampilan pengrajin, tersedianya bahan, teknik pembuatan, dan teknik pembakaran. Dengan spesialisasi dan ciri khasnya itu, banyak kampung diberi nama sesuai dengan nama jenis tembikar tertentu.

Peralatan pengrajin gerabah Madura adalah alat-alat tradisional yang tidak jauh bedanya dengan yang sudah digunakan pada zaman prasejarah. Alat-alat umum adalah cangkul, linggis, ember, dan alat-alat khusus seperti berikut.

12. *Panombuk* atau penumbuk berupa bulatan bertangkai untuk alat pembentuk bagian dalam.
13. *Panempa* atau penempa untuk pembentuk dan penghalus bagian luar berupa sekeping papan.
14. *Pangorek* atau *pengerok*, sejenis sabit bermata miring bertangkai panjang untuk menghaluskan bagian dalam.
15. *Panyabungan*, wadah air untuk meneteskan gerabah dengan secarik kain agar mudah dihaluskan.
16. *Pangeled*, secarik kain untuk membentuk bibir gerabah.
17. *Pangajakan*, sejenis nyiru untuk ayakan pasir.
18. *Pangabuan*, tempat abu.
19. *Panompal*, alat menyisikan abu dari pembakaran.
20. *Wer-kower*, galah berujung kawat lengkung.
21. *Pamatong*, sejenis pisau atau kawat pemotong tanah liat.
22. *Pungku*, pembakaran gerabah.



Adapun proses pembuatan gerabah dilakukan dengan tahapantahapan yang harus dilakukan secara berurutan. Proses pembuatan gerabah tersebut sebagai berikut.

1. Menyiapkan bahan berupa tanah liat.
2. Mengaduk tanah liat dengan dicampur air.
3. Setelah jadi adonan, diambil per bongkahan untuk dibuat bentuk kasar.
4. Dengan menggunakan kain *pangeled*, bibir atau pinggiran bongkahan dibentuk sehingga bulat melingkar.
5. Bila yang dibuat sejenis periuk, maka ketika pinggiran atau bibir sudah jadi lalu dianginkan. Baru kemudian membuat bagian perut yang terpisah dengan bibir, kemudian setelah jadi perut dan bibir disambung dan diperhalus.
6. Bila yang dibuat bertelinga atau bertangkai, maka dibuatkan telinga atau tangkai untuk kemudian ditempelkan atau digabungkan dan diperhalus.
7. Setelah halus dan diteliti kesempurnaannya, kemudian dijemur atau dibakar hingga benar-benar kering.
8. Langkah terakhir setelah kering adalah dibersihkan. Namun untuk beberapa daerah ada yang masih menyempurnakannya dengan cat yang berasal dari lumpur.

Keberadaan pengrajin gerabah di Madura ini telah banyak memberikan manfaat, baik untuk pengrajin, pemakai maupun untuk masyarakat umum. Pemakai gerabah Madura memperoleh banyak keuntungan seperti harga murah, anti karat, mudah dibersihkan, dan mengurangi polusi. Di samping itu, juga dapat menyerap banyak tenaga kerja. Kerajinan gerabah ini juga merupakan salah satu cara melestarikan warisan budaya yang telah turun menurun. Mengingat manfaat-manfaatnya tersebut, maka pelestariannya perlu mendapat perhatian kita semua. Salah satu caranya dengan menjaga kualitas.

Meski gerabah masih tetap diproduksi, tetapi dalam perkembangannya dihadapkan pada produk-produk modern. Produk-produk modern tersebut tidak hanya proses pembuatannya yang modern, namun juga menggunakan bahan-bahan yang lebih praktis dan lebih tahan lama, seperti dari plastik, karet, besi, dan aluminium. Akibatnya, lambat laun menggeser keberadaan gerabah. Para pengrajin pun juga terancam.

Disarikan dari : [www. kebudayaanindonesia.com](http://www.kebudayaanindonesia.com)

Kerjakan tugas berikut bersama kelompokmu!

1. Tuliskanlah ide pokok dari setiap paragraf pada bacaan di atas!
2. Diskusikanlah dengan kelompokmu.

Jawaban :

1. Paragraf 1

2. Paragraf 2

3. Paragraf 3

4. Paragraf 4

5. Paragraf 5

6. Paragraf 6



7. Paragraf 7

8. Paragraf 8

9. Paragraf 9

10. Paragraf 10

11. Paragraf 11

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 3

IDE POKOK

A. Kompetensi Dasar

4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

4.1.1 Membuat paragraf sederhana berdasarkan pengembangan ide pokok secara tertulis.

4.1.2 Menjelaskan ide pokok yang terdapat pada paragraf yang telah disusun

C. Materi

Pengertian Ide Pokok

Gagasan pokok atau ide pokok adalah inti atau dasar dalam pengembangan sebuah paragraf. Inti atau dasar dalam pengembangan paragraf dituliskan dalam sebuah kalimat utama. Kalimat utama yang memuat ide pokok bisa berada di wala paragraf, di tengah paragraf, atau di akhir paragraf.

Selain kalimat utama, dalam paragraf terdapat kalimat pengembang atau kalimat penjelas. Kalimat pengembang adalah kalimat-kalimat yang menjelaskan kalimat utama. Dalam sebuah paragraf terdapat satu ide pokok serta beberapa kalimat penjelas yang menjelaskan kalimat utama.

D. Tujuan : Mengembangkan ide pokok menjadi paragraf

E. Langkah kerja :

1. Bentuklah kelompok dengan 4-5 siswa dalam satu kelompok.
 2. Setiap siswa dalam kelompok membaca teks bacaan yang telah tersedia
 3. Jawablah pertanyaan yang terdapat dalam lembar kerja ini
 4. Bekerjalah secara berkelompok
 5. Setelah selesai bersiaplah untuk mempresentasikan hasil pekerjaan.
-

Setelah kalian mengidentifikasi ide pokok setiap paragraf dalam teks, sekarang kembangkan ide-ide pokok berikut menjadi sebuah paragraf.

Tanah liat banyak kegunaannya.

Proses pembuatan gerabah dari tanah liat.

Macam-macam peralatan yang terbuat dari tanah liat.

LAMPIRAN 4

INSTRUMEN PENILAIAN

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Satuan Pendidikan : SD Negeri Kotagede 3
 Tema : 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia
 Sub Tema : 1 Lingkungan dan manfaatnya
 Pembelajaran : ke- 1
 Kelas/Semester : 5 /Satu

A. Penilaian Sikap

1. Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

No	Aspek dan Indikator	Kriteria	Skor
1.	Berperilaku Syukur	Menunjukkan 3 indikator	4
	Indikator:	Menunjukkan 2 indikator	3
	Selalu merasa gembira dalam segala hal	Menunjukkan 1 indikator	2
	Tidak berkecil hati dengan keadaannya	Belum menunjukkan salah satu indikator.	1
3.	Suka memberi atau menolong sesama		
4.	Selalu berterima kasih bila menerima pertolongan		

2. Lembar Observasi Penilaian Sikap Spiritual

Guru membubuhkan tanda cek (√) pada kolom yang merupakan jumlah skor sesuai indikator sikap yang muncul.

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				Skor	Nilai	Ket
		Berperilaku Syukur						
		1	2	3	4			
1								
2								
3								
4								

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{4} \times 100 = \frac{4}{4} \times 100 = 100$$

Konversi : 86 sd 100 = A

75 sd 85 = B

50 sd 74 = C

PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

No	Nama Siswa	Aspek				Skor	Nilai	Ket
		Berperilaku Syukur						
		1	2	3	4			
1	ADZFAR KHOIRUN RAFID				V	100	A	
2	AIRA RAHIDA NAILA ZAHIRA				V	100	A	
3	AIZHARUNI HILYATUL AULIYA				V	100	A	
4	ALITA SAFIRA AYU FITRIANI				V	100	A	
5	CECEP HERMAWAN			V		75	B	
6	EVI ANDRIYANI			V		75	B	
7	FAIZAH ULINNUHA MULIA				V	100	A	
8	GARDA NUGI PRAKOSO				V	100	A	
9	GIBRAN RAFAY NABIL				V	100	A	
10	IFRADO RADIFIANSYAH ANJALU				V	100	A	
11	IQBAL ADHEN WAHYU KUSUMO			V		75	B	
12	ISWATUN KHASANAH				V	100	A	
13	IVAN RIZKI SAPUTRA				V	100	A	
14	JULIANESHA ECHA SABRINA				V	100	A	
15	KYLA CALLISTA MOURINE WIBOWO				V	100	A	
16	MARVELLINE AGREDIONA JASMINE SUBROTO				V	100	A	
17	MAULANA KHAFIDZ AL KHULAIFI				V	100	A	
18	MOH. NASRUL ILHAM			V		75	B	
19	MUHAMMAD ARMAND MAULANA			V		75	B	
20	MUHAMMAD GUNAWAN			V		75	B	
21	MUHAMMAD YASIR ARAFAT				V	100	A	
22	NAMIRA AZZAHRA SODIK				V	100	A	
23	NOVA YUSRIY ASAD NUR ALIFIAN				V	100	A	
24	NOVIANI FAESA SYAHPUTRI				V	100	A	

No	Nama Siswa	Aspek				Skor	Nilai	Ket
		Berperilaku Syukur						
		1	2	3	4			
25	NOVITA RAHMAWATI				V	100	A	
26	RAIHAN SHIFWA ISNAIN				V	100	A	
27	RAINOVAL RIFQI ARDHAZA			V		75	B	
28	SYIIFA SALSABILLA BERLIANTALIA				V	100	A	
29	TALITHA RASIKAH AMELIA				V	100	A	
30	TSABITA NABILA SAKHI				V	100	A	
31	ZASKIA ADIBA ZAHRA				V	100	A	

Yogyakarta, Agustus 2020

Mengetahui,
Kepala SD N Kotagede 3,

Guru kelas

Suprpti, M. Pd.
NIP. 19681120 198804 2 001

Sri Rahayu Ratnaningsih, S. Pd.
NIP.19780527 200604 2 014

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{8} \times 100 = \frac{8}{8} \times 100 = 100$$

Konversi : 86 sd 100 = A

75 sd 85 = B

50 sd 74 = C



PENILAIAN SIKAP SOSIAL

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				Aspek yang Diamati				Skor	Nilai	Ket
		Percaya Diri				Disiplin						
		1	2	3	4	1	2	3	4			
1	ADZFAR KHOIRUN RAFID			V				V	7	A		
2	AIRA RAHIDA NAILA ZAHIRA				V			V	7	A		
3	AIZHARUNI HILYATUL AULIYA				V			V	8	A		
4	ALITA SAFIRA AYU F				V			V	8	A		
5	CECEP HERMAWAN			V				V	6	B		
6	EVI ANDRIYANI			V				V	6	B		
7	FAIZAH ULINNUHA MULIA				V			V	8	A		
8	GARDA NUGI PRAKOSO				V			V	8	A		
9	GIBRAN RAFAY NABIL				V			V	8	A		
10	IFRADO RADIFIANSYAH ANJALU			V				V	6	B		
11	IQBAL ADHEN WAHYU KUSUMO			V				V	6	B		
12	ISWATUN KHASANAH			V				V	6	B		
13	IVAN RIZKI SAPUTRA				V			V	8	A		
14	JULIANESHA ECHA SABRINA				V			V	8	A		
15	KYLA CALLISTA MOURINE				V			V	8	A		
16	MARVELLINE AGREDIONA JASMINE SUBROTO				V			V	8	A		
17	MAULANA KHAFIDZ AL KHULAIFI				V			V	8	A		
18	MOH. NASRUL ILHAM			V				V	7	A		
19	MUHAMMAD ARMAND MAULANA			V				V	6	B		
20	MUHAMMAD GUNAWAN			V				V	6	B		
21	MUHAMMAD YASIR ARAFAT			V				V	6	B		
22	NAMIRA AZZAHRA SODIK				V			V	7	A		

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				Aspek yang Diamati				Skor	Nilai	Ket
		Percaya Diri				Disiplin						
		1	2	3	4	1	2	3	4			
23	NOVA YUSRIY ASAD NUR			V				V	7	A		
24	NOVIANI FAESA S			V				V	7	A		
25	NOVITA RAHMAWATI			V				V	7	A		
26	RAIHAN SHIFWA ISNAIN			V				V	7	A		
27	RAINOVAL RIFQI A			V				V	7	A		
28	SYIIFA SALSABILLA BERLIANTALIA				V			V	8	A		
29	TALITHA RASIKAH AMELIA				V			V	8	A		
30	TSABITA NABILA SAKHI				V			V	8	A		
31	ZASKIA ADIBA ZAHRA				V			V	8	A		

Yogyakarta, Agustus 2020

Mengetahui,
Kepala SD N Kotagede 3,

Guru kelas

Suprpti, M. Pd.
NIP. 19681120 198804 2 001

Sri Rahayu Ratnaningsih, S. Pd.
NIP.19780527 200604 2 014

KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri Kotagede 3
Tema : 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub Tema : 3 Lingkungan dan Manfaatnya
Pembelajaran : ke- 1
Kelas/Semester : 5 /Satu

Indikator	Indikator Soal	Instrumen Penilaian	Banyak Butir	Nomor Butir	
Bahasa Indonesia					
3.1.1	Menjelaskan pengertian ide pokok.	Mengidentifikasi ide pokok paragraf.	Pilihan ganda	2	1,2
3.1.2	Menentukan ide pokok dalam bacaan/ teks tulis.	Menentukan ide pokok satu paragraf.	Pilihan ganda	3	3,4,5
IPA					
3.1.1	Mengidentifikasi alat gerak aktif dan pasif pada manusia	Menyebutkan alat gerak pada hewan dan manusia	Pilihan ganda	3	6,7,9
3.1.2	Menjelaskan cara memelihara kesehatan alat gerak manusia	Menjelaskan penerapan kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan cara memelihara kesehatan alat gerak manusia	Pilihan ganda	2	8, 10

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$



INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri Kotagede 3
Tema : 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub Tema : 3 Lingkungan dan Manfaatnya
Pembelajaran : ke- 1
Kelas/Semester : 5 /Satu

Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada kolom sesuai hasil evaluasi peserta didik!

No.	Nama	Pilihan Ganda										Skor	Nilai	Skor	Nilai
												BI	BI	IPA	IPA
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	No. Soal		No. Soal	
		Bobot										1, 2, 3, 4, 5		6, 7, 8, 9, 10	
1.															
2.															
3.															

Keterangan :

Bahasa Indonesia

Jumlah skor maksimal 5

Nilai = Jumlah Skor Maksimal x 10

IPA

Jumlah skor maksimal 5

Nilai = Jumlah Skor Maksimal x 10

ANALISIS PENILAIAN PENGETAHUAN

No.	Nama	Pilihan Ganda										Skor	Nilai	Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	BI	BI	IPA	IPA
		Bobot										No. Soal		No. Soal	
		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8, 9, 10		
1.	ADZFAR KHOIRUN RAFID	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	4	40	4	40
2.	AIRA RAHIDA NAILA Z	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	5	50	4	40
3.	AIZHARUNI HILYATUL A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	50	5	50
4.	ALITA SAFIRA AYU F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	50	5	50
5.	CECEP HERMAWAN	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	4	40	3	30
6.	EVI ANDRIYANI	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	4	40	4	40
7.	FAIZAH ULINNUHA MULIA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	50	5	50
8.	GARDA NUGI PRAKOSO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	50	5	50
9.	GIBRAN RAFAY NABIL	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	4	40	5	50
10.	IFRADO RADIFIANSYAH ANJALU	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	4	40	4	40
11.	IQBAL ADHEN WAHYU KUSUMO	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	3	30	4	40
12.	ISWATUN KHASANAH	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	4	40	4	40
13.	IVAN RIZKI SAPUTRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	50	5	50
14.	JULIANESHA ECHA SABRINA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	50	5	50
15.	KYLA CALLISTA MOURINE WIBOWO	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	4	40	4	40
16.	MARVELLINE AGREDIONA JASMINE SUBROTO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	50	5	50
17.	MAULANA KHAFIDZ AL KHULAIFI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	50	5	50
18.	MOH. NASRUL ILHAM	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	5	50	4	40
19.	MUHAMMAD ARMAND MAULANA	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	4	40	3	30
20.	MUHAMMAD GUNAWAN	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	3	30	3	30
21.	MUHAMMAD YASIR ARAFAT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	50	5	50
22.	NAMIRA AZZAHRA SODIK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	50	5	50
23.	NOVA YUSRIY ASAD NUR ALIFIAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	50	5	50

No.	Nama	Pilihan Ganda										Skor	Nilai	Skor	Nilai
												BI	BI	IPA	IPA
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	No. Soal		No. Soal	
		Bobot										1, 2, 3, 4, 5		6, 7, 8, 9, 10	
		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				
24.	NOVIANI FAESA SYAHPUTRI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	50	5	50
25.	NOVITA RAHMAWATI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	4	40	5	50
26.	RAIHAN SHIFWA ISNAIN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	50	5	50
27.	RAINOVAL RIFQI ARDHAZA	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	4	40	4	40
28.	SYIIFA SALSABILLA BERLIANTALIA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	50	5	50
29.	TALITHA RASIKAH AMELIA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	50	5	50
30.	TSABITA NABILA SAKHI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	50	5	50
31.	ZASKIA ADIBA ZAHRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	50	5	50

Yogyakarta, Agustus 2020

Mengetahui,
Kepala SD N Kotagede 3,

Guru kelas

Suprpti, M. Pd.
NIP. 19681120 198804 2 001

Sri Rahayu Ratnaningsih, S. Pd.
NIP.19780527 200604 2 014

PENILAIAN PENGETAHUAN

No	Nama Siswa	Nilai		JUMLAH NILAI
		B.IND	IPA	
1	ADZFAR KHOIRUN RAFID	40	40	80
2	AIRA RAHIDA NAILA ZAHIRA	50	40	90
3	AIZHARUNI HILYATUL AULIYA	50	50	100
4	ALITA SAFIRA AYU FITRIANI	50	50	100
5	CECEP HERMAWAN	40	30	70
6	EVI ANDRIYANI	40	40	80
7	FAIZAH ULINNUHA MULIA	50	50	100
8	GARDA NUGI PRAKOSO	50	50	100
9	GIBRAN RAFAY NABIL	40	50	90
10	IFRADO RADIFIANSYAH ANJALU	40	40	80
11	IQBAL ADHEN WAHYU KUSUMO	30	40	70
12	ISWATUN KHASANAH	40	40	80
13	IVAN RIZKI SAPUTRA	50	50	100
14	JULIANESHA ECHA SABRINA	50	50	100
15	KYLA CALLISTA MOURINE WIBOWO	40	40	80
16	MARVELLINE AGREDIONA JASMINE SUBROTO	50	50	100
17	MAULANA KHAFIDZ AL KHULAIIFI	50	50	100
18	MOH. NASRUL ILHAM	50	40	90
19	MUHAMMAD ARMAND MAULANA	40	30	70
20	MUHAMMAD GUNAWAN	30	30	60
21	MUHAMMAD YASIR ARAFAT	50	50	100
22	NAMIRA AZZAHRA SODIK	50	50	100
23	NOVA YUSRIY ASAD NUR ALIFIAN	50	50	100
24	NOVIANI FAESA SYAHPUTRI	50	50	100
25	NOVITA RAHMAWATI	40	50	90
26	RAIHAN SHIFWA ISNAIN	50	50	90
27	RAINOVAL RIFQI ARDHAZA	40	40	80
28	SYIIFA SALSABILLA BERLIANTALIA	50	50	100
29	TALITHA RASIKAH AMELIA	50	50	100
30	TSABITA NABILA SAKHI	50	50	100

No	Nama Siswa	Nilai		JUMLAH NILAI
		B.IND	IPA	
31	ZASKIA ADIBA ZAHRA	50	50	100

Yogyakarta, Agustus 2020

Mengetahui,
Kepala SD N Kotagede 3,

Guru kelas

Suprpti, M. Pd.
NIP. 19681120 198804 2 001

Sri Rahayu Ratnaningsih, S. Pd.
NIP.19780527 200604 2 014

SOAL EVALUASI

1. Sampah plastik sangat berbahaya jika dibuang sembarangan. Sampah plastik tidak bisa membusuk. Ini berarti sampah plastik tidak dapat didaur ulang oleh alam. Jika terbawa oleh air sungai akan mengganggu ekosistem. Banyak makhluk hidup yang mati karena menelan sampah plastik.

Ide pokok bacaan di atas adalah

- a. membuang sampah sembarangan
- b. dampak membuang sampah sembarangan
- c. dampak membuang sampah plastik secara sembarangan
- d. sampah plastik tidak dapat didaur ulang oleh alam

2. Banyak jalan yang dilewati kendaraan-kendaraan bermotor mulai rusak berat. Lubang-lubang yang cukup besar ada di mana-mana. Aspal-aspal mulai rusak karena tidak dirawat. Hujan dan banjir menambah rusaknya jalan. Beban yang berlebihan yang diangkut truk dan bis ikut mempercepat rusaknya jalan.

Ide pokok bacaan di atas adalah

- a. akibat dari rusaknya jalan
- b. penyebab kerusakan jalan
- c. banyak jalan yang dilewati kendaraan
- d. aspal jalan mulai rusak karena tak dirawat

3. Menjadi filatelis atau pengumpul prangko sudah dianggap kuno. Di tengah kemajuan teknologi, banyak pilihan untuk menikmati hobi dan hiburan. Ada hobi *game online*, *fashion*, beternak, dll. Mengumpulkan prangko dan benda-benda pos lainnya agaknya mulai ditinggalkan orang.

Ide pokok bacaan di atas adalah

- a. hobi orang masa sekarang
- b. anggapan filatelis itu kuno
- c. banyak pilihan untuk menikmati hobi dan hiburan
- d. jenis-jenis hobi

4. Perayaan tahun baru yang berlangsung meriah di Jakarta meninggalkan sejumlah persoalan. Satu di antara persoalan tersebut adalah rusaknya sejumlah taman kota di
-

Jakarta. Kerusakan taman ini seperti terlihat di Monas Jakarta. Hampir semua tanaman hias yang berada di area tersebut rusak akibat terinjak-injak ribuan pengunjung.

Ide pokok bacaan di atas adalah

- a. perayaan tahun baru berlangsung meriah
- b. masalah yang muncul setelah perayaan tahun baru
- c. taman kota di Jakarta rusak
- d. tanaman hias rusak diinjak-injak

5. Udara di Bogor terasa dingin. Kali ini dinginnya melebihi hari-hari sebelumnya. Dinginnya suhu udara di Bogor mencapai 24°C. Data tingkat suhu udara ini, terdapat di papan informasi pengukur suhu di jalan-jalan besar di kota Bogor.

Ide pokok bacaan di atas adalah

- a. suhu di Bogor mencapai 24°C
- b. keadaan di Bogor
- c. keadaan cuaca di Bogor yang dingin
- d. informasi suhu di jalan-jalan Kota Bogor

6. Kita dapat berjalan dengan tegak karena memiliki ...

- a. kaki
- b. daging
- c. leher
- d. Rangka

7. Di bawah ini adalah bagian tubuh yang membantu manusia untuk bergerak, kecuali

- a. tulang
- b. otot
- c. sendi
- d. Kulit

8. Supaya rangka tubuh kita tetap sehat, sebaiknya kita jaga dengan ...

- a. banyak makan makanan berlemak
 - b. banyak istirahat
 - c. banyak berolahraga
 - d. banyak berjemur
-

9. Rangka tersusun oleh ...

- a. tulang dan daging
- b. tulang dan otot
- c. tulang dan kulit
- d. tulang yang bersambungan

10. Makanan yang dibutuhkan untuk menjaga kesehatan tulang adalah makanan yang banyak mengandung ...

- a. vitamin A
 - b. vitamin C
 - c. vitamin D
 - d. vitamin K
-

KUNCI JAWABAN

1. C. dampak membuang sampah plastik secara sembarangan
 2. B. penyebab kerusakan jalan
 3. B. anggapan filatelis itu kuno
 4. B. masalah yang muncul setelah perayaan tahun baru
 5. C. keadaan cuaca di Bogor yang dingin
 6. D. rangka
 7. C. sendi
 8. C. banyak berolahraga
 9. B. tulang dan otot
 10. C. vitamin D
-

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri Kotagede 3

Tema : 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia

Sub Tema : 3 Lingkungan dan Manfaatnya

Pembelajaran : ke- 1

Kelas/Semester : 5 /Satu

Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia

Kompetensi dasar : Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

Penilaian Kinerja : menentukan ide pokok dalam setiap paragraf

Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada kolom sesuai aspek yang muncul pada diri peserta didik!

RUBRIK PENILAIAN

No.	Nama Siswa	Kriteria				Juml Skor	Nilai	Predikat
		Ketepatan	Menunjukkan bukti pendukung	Waktu	Keterampilan Penulisan			
1.								
2.								
3.								
4.								

KRITERIA PENILAIAN

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan	Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat.	Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat.	Ada beberapa ide pokok ang tidak tepat.	Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat.
Menunjukkan bukti pendukung	Mampu menunjukkan bukti pendukung,	Mampu menunjukkan hampir semua	Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukkan	Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
		bukti pendukung	tidak tepat.	tidak tepat.
Waktu	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat.
Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

KRITERIA PENILAIAN

$$Nilai = \frac{Skor\ Perolehan}{16} \times 100 = \frac{16}{16} \times 100 = 100$$

Konversi :
86 sd 100 = A
75 sd 85 = B
50 sd 74 = C

PENILAIAN KETERAMPILAN
MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA

No.	Nama Siswa	Kriteria				Juml Skor	Nilai	Predi kat
		Ketepat an	Menunjukkan bukti pendukung	Waktu	Keterampilan Penulisan			
1	ADZFAR KHOIRUN RAFID	4	4	3	3	14	87,5	A
2.	AIRA RAHIDA NAILA ZAHIRA	4	3	3	3	13	81,2	B
3.	AIZHARUNI HILYATUL AULIYA	4	4	3	3	14	87,5	A
4.	ALITA SAFIRA AYU F	4	4	3	3	14	87,5	A
5.	CECEP HERMAWAN	4	3	3	3	13	81,2	B
6.	EVI ANDRIYANI	4	3	3	3	13	81,2	B
7.	FAIZAH ULINNUHA MULIA	4	4	4	3	15	93,7	A
8.	GARDA NUGI PRAKOSO	4	3	3	3	13	81,2	B
9.	GIBRAN RAFAY NABIL	4	4	3	3	14	87,5	A
10.	IFRADO RADIFIANSYAH ANJALU	4	3	3	3	13	81,2	B
11.	IQBAL ADHEN WAHYU KUSUMO	3	3	3	3	12	75	B
12.	ISWATUN KHASANAH	4	4	3	3	14	87,5	A
13.	IVAN RIZKI SAPUTRA	3	3	3	3	12	75	B
14.	JULIANESHA ECHA SABRINA	4	4	3	3	14	87,5	A
15.	KYLA CALLISTA MOURINE	4	4	3	3	14	87,5	A
16.	MARVELLINE AGREDIONA JASMINE SUBROTO	4	4	4	3	15	93,7	A
17.	MAULANA KHAFIDZ AL KHULAIFI	4	4	4	3	15	93,7	A
18.	MOH. NASRUL ILHAM	4	3	3	3	13	81,2	B
19.	MUHAMMAD ARMAND MAULANA	4	3	3	3	13	81,2	B
20.	MUHAMMAD GUNAWAN	3	3	3	3	12	75	B
21.	MUHAMMAD YASIR ARAFAT	4	3	3	3	13	81,2	B
22.	NAMIRA AZZAHRA SODIK	4	4	4	3	15	93,7	A
23.	NOVA YUSRIY ASAD NUR	4	3	3	3	13	81,2	B
24.	NOVIANI FAESA S	4	3	3	3	13	81,2	B
25.	NOVITA RAHMAWATI	4	3	3	3	13	81,2	B
26.	RAIHAN SHIFWA ISNAIN	4	3	3	3	13	81,2	B
27.	RAINOVAL RIFQI A	3	3	3	3	12	75	B
28.	SYIIFA SALSABILLA BERLIANTALIA	4	4	3	3	14	87,5	A
29.	TALITHA RASIKAH AMELIA	4	4	4	3	15	93,7	A

No.	Nama Siswa	Kriteria				Juml Skor	Nilai	Predi kat
		Ketepat an	Menunjukkan bukti pendukung	Waktu	Keterampilan Penulisan			
30.	TSABITA NABILA SAKHI	4	4	4	3	15	93,7	A
31.	ZASKIA ADIBA ZAHRA	4	4	4	3	15	93,7	A

Yogyakarta, Agustus 2020

Mengetahui,
Kepala SD N Kotagede 3,

Guru kelas

Suprpti, M. Pd.
NIP. 19681120 198804 2 001

Sri Rahayu Ratnaningsih, S. Pd.
NIP.19780527 200604 2 014



INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri Kotagede 3
Tema : 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub Tema : 3 Lingkungan dan Manfaatnya
Pembelajaran : ke- 1
Kelas/Semester : 5 /Satu
Muatan Pembelajaran : IPA
Kompetensi dasar : Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan

Penilaian Kinerja : Membuat model sederhana alat gerak manusia menggunakan plastisin
Petunjuk : Berilah skor (1-4) pada kolom sesuai aspek yang muncul pada diri peserta didik!

RUBRIK PENILAIAN

No.	Nama Siswa	Kriteria		Jumlah Skor	Nilai	Predikat
		Proporsi	Komposisi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1	Proporsi	Seluruh bagian alat gerak dibuat dengan proporsi yang tepat.	Hampir seluruh bagian alat gerak dibuat dengan proporsi yang tepat.	Sebagian besar alat gerak dibuat dengan proporsi yang tepat.	Sebagian kecil alat gerak dibuat dengan proporsi yang tepat.
2	Komposisi	Seluruh objek alat gerak disusun dengan tata letak yang tepat.	Hampir seluruh objek alat gerak disusun dengan tata letak yang tepat.	Sebagian besar alat gerak disusun dengan tata letak yang tepat.	Sebagian kecil alat gerak disusun dengan tata letak yang tepat.



KRITERIA PENILAIAN

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{8} \times 100 = \frac{8}{8} \times 100 = 100$$

Konversi : 86 sd 100 = A

75 sd 85 = B

50 sd 74 = C

**PENILAIAN KETERAMPILAN
MUATAN PELAJARAN IPA**

No.	Nama Siswa	Kriteria		Juml Skor	Nilai	Predikat
		Proporsi	Komposisi			
1.	ADZFAR KHOIRUN RAFID	4	4	8	100	A
2.	AIRA RAHIDA NAILA ZAHIRA	3	4	7	87,5	A
3.	AIZHARUNI HILYATUL AULIYA	4	4	8	100	A
4.	ALITA SAFIRA AYU F	4	4	8	100	A
5.	CECEP HERMAWAN	3	4	7	87,5	A
6.	EVI ANDRIYANI	3	4	7	87,5	A
7.	FAIZAH ULINNUHA MULIA	3	4	7	87,5	A
8.	GARDA NUGI PRAKOSO	4	4	8	100	A
9.	GIBRAN RAFAY NABIL	3	4	7	87,5	A
10.	IFRADO RADIFIANSYAH ANJALU	3	4	7	87,5	A
11.	IQBAL ADHEN WAHYU KUSUMO	3	4	7	87,5	A
12.	ISWATUN KHASANAH	3	4	7	87,5	A
13.	IVAN RIZKI SAPUTRA	4	4	8	100	A
14.	JULIANESHA ECHA SABRINA	4	4	8	100	A
15.	KYLA CALLISTA MOURINE	4	4	8	100	A
16.	MARVELLINE AGREDIONA JASMINE SUBROTO	4	4	8	100	A
17.	MAULANA KHAFIDZ AL KHULAIFI	4	4	8	100	A
18.	MOH. NASRUL ILHAM	3	4	7	87,5	A
19.	MUHAMMAD ARMAND MAULANA	3	4	7	87,5	A
20.	MUHAMMAD GUNAWAN	3	4	7	87,5	A
21.	MUHAMMAD YASIR ARAFAT	4	4	8	100	A
22.	NAMIRA AZZAHRA SODIK	4	4	8	100	A
23.	NOVA YUSRIY ASAD NUR	4	4	8	100	A
24.	NOVIANI FAESA S	4	4	8	100	A
25.	NOVITA RAHMAWATI	3	4	7	87,5	A
26.	RAIHAN SHIFWA ISNAIN	4	4	8	100	A

No.	Nama Siswa	Kriteria		Juml Skor	Nilai	Predikat
		Proporsi	Komposisi			
27.	RAINOVAL RIFQI A	3	4	7	87,5	A
28.	SYIIFA SALSABILLA BERLIANTALIA	4	4	8	100	A
29.	TALITHA RASIKAH AMELIA	4	4	8	100	A
30.	TSABITA NABILA SAKHI	4	4	8	100	A
31.	ZASKIA ADIBA ZAHRA	4	4	8	100	A

Yogyakarta, Agustus 2020

Mengetahui,
Kepala SD N Kotagede 3,

Guru kelas

Suprpti, M. Pd.
NIP. 19681120 198804 2 001

Sri Rahayu Ratnaningsih, S. Pd.
NIP.19780527 200604 2 014

LAMPIRAN 5

REMIDI DAN PENGAYAAN

A. REMIDI

Kerjakan soal berikut dengan sungguh-sungguh!

1. Pohon memberikan banyak manfaat bagi manusia dan makhluk hidup lain. Pohon berperan sebagai sumber makanan, obat, dan bahan industri. Salah satu peran pohon yang tidak kalah penting adalah penghasil udara segar.

Ide pokok bacaan di atas adalah

- a. manfaat pohon bagi kehidupan
- b. pohon sebagai penghasil udara segar
- c. pohon sebagai sumber makanan
- d. Salah satu peran pohon

2. Pupuk organik adalah pupuk yang berasal dari sisa-sisa makhluk hidup. Pupuk tersebut dapat berasal dari kotoran hewan. Selain itu, kotoran manusia dapat dibuat untuk pupuk jenis ini. Ada pula pupuk organik yang berasal dari sisa tumbuhan misalnya tanaman orok-orok.

Ide pokok bacaan di atas adalah

- a. pupuk dari kotoran hewan
- b. sisa-sisa makhluk hidup
- c. pengertian pupuk organik
- d. kotoran manusia dapat dijadikan pupuk

3. Para petani banyak diuntungkan dengan memanfaatkan pupuk organik. Jangka waktu kesuburan tanah menjadi semakin lama. Biaya yang dikeluarkan untuk pembelian pupuk juga semakin murah. Hasil panennya pun lebih menyehatkan apabila dikonsumsi. Harga jual hasil panen dengan pupuk organik di pasaran lebih tinggi. Dengan demikian, petani mendapatkan keuntungan yang berlipat.

Ide pokok bacaan di atas adalah

- a. keuntungan petani yang berlipat
 - b. manfaat pembuatan pupuk organik
 - c. hasil panen pupuk organik
 - d. keuntungan memakai pupuk organik
-

4. Persahabatan Annisa dan Fatimah begitu dekat. Pemikiran dan hobi mereka sangat cocok. Mereka sudah bersahabat sedari kecil. Hubungan keduanya sangat erat seperti tidak dapat dipisahkan.

Ide pokok bacaan di atas adalah

- a. persahabatan dua anak yang dekat
- b. bentuk persahabatan
- c. jenis persahabatan
- d. Annisa dan Fatimah tidak dapat dipisahkan

5. Festival rakyat di daerahku sangat meriah. Acara tersebut diadakan di alun-alun dekat keraton. Di sana banyak pedagang yang menjual berbagai macam barang kebutuhan masyarakat, misal baju, sepatu, dan tas. Tidak hanya barang-barang, mereka juga menjual makanan tradisional. Wah, festival ini sangat meriah.

Ide pokok bacaan di atas adalah

- a. acara di alun-alun dekat keraton
- b. festival rakyat
- c. festival rakyat di daerahku
- d. kemeriahan festival rakyat

KUNCI JAWABAN

1. A. manfaat pohon bagi kehidupan
2. C. pengertian pupuk organik
3. D. keuntungan memakai pupuk organik
4. A. persahabatan dua anak yang dekat
5. D. kemeriahan festival rakyat

B. PENGAYAAN

Sistem Gerak pada Manusia (Rangka, Sendi, dan Otot)

Sistem gerak pada manusia disusun oleh 3 (tiga) komponen penting, yaitu rangka, sendi, dan otot. Rangka merupakan alat gerak pasif, sebagai tempat melekatnya otot. Sistem gerak pada manusia memungkinkan seseorang untuk melakukan aktifitas gerak sehari-hari, seperti berjalan, berlari, menari, dan lain sebagainya. Melalui halaman ini, kita akan mempelajari materi tentang sistem gerak dan fungsi dari masing-masing bagian

sistem gerak. Pada bagian akhir juga diberikan gangguan atau kelainan yang dapat terjadi di sistem gerak pada manusia.

Komponen-komponen sistem gerak pada manusia saling berperan sehingga segala macam aktifitas sehari-hari dapat sobat lakukan dengan baik. Otot yang menempel pada rangka/tulang berperan untuk menggerakkan rangka sehingga dapat bergerak. Persendian memungkinkan gerakan menekuk lutut, siku, jari-jari dan lain sebagainya. Penjelasan lebih lengkapnya akan diulas pada masing-masing ulasan yang diberikan di bawah.

Fungsi utama rangka/tulang adalah menegakkan tubuh. Tulang dapat menjadi alat gerak karena adanya otot, yang berperan sebagai alat penggerakannya. Dalam tubuh manusia, jumlah tulang yang dimiliki adalah ruas tulang. Terdiri atas variasi ukuran dan bentuk. Penyusun tulang adalah kalsium, berbentuk garam yang melekat dengan bantuan kolagen.

Fungsi rangka:

1. Alat gerak pasif
 2. Pembentuk dan penegak tubuh
 3. Tempat melekatnya otot
 4. Pelindung bagian tubuh yang penting
 5. Tempat pembentukan sel darah merah
-